

MAKALAH
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Konsep Trilogi Ukhuwah Dalam Islam

Dosen Pengampu: Muhisom,M.Pd



Disusun Oleh
Kelompok 7:
Rahmi Putri Lestari
Indy Arine Rinanti
Rara Dwi Putri

FAKULTAS PENDIDIKAN DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN TARI
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan tugas makalah ini dengan baik. Makalah ini disusun dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Pendidikan Agama yang diampu oleh Bapak Muhsom, M.Pd.

Dalam penyusunan makalah ini, kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam hal pengetahuan dan pemahaman kami. Untuk itu, kami berharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar kedepannya kami dapat menjadi lebih baik lagi.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan makalah ini, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi pembaca. Kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam makalah ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

1.2 rumusan masalah

1.3 tujuan penulisan

1.4 manfaat penulisan

BAB 2 LANDASAN TEORI

2.1 pengertian ukhuwah

2.2 dasar hukum ukhuwah dalam islam

BAB 3 PEMBAHASAAN

3.1 Analisis peran ukhuwah dalam menyelesaikan konflik sosial

3.4 hubungan trilogi ukhuwah dengan moderasi beragama

BAB 4 PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kata ukhuwah banyak digunakan dalam relasi antara agama dan masyarakat. Ukhuwah sendiri bila dimaknai dengan nilai-nilai dan pandangan hidup adalah bermakna menjalin persaudaraan. Menurut KH Ahmad Shiddiq ada tiga macam ukhuwah yaitu ukhuwah Islamiyah, ukhuwah wathaniyah dan ukhuwah basyariyah.

Secara bahasa ukhuwah berasal dari kata akha, yang artinya mempersaudarakan. Dalam tradisi Nahdlatul Ulama, kata ukhuwah ini memiliki kekhasan dan sejarah yang panjang. Salah satu tokoh NU, Kiai Ahmad Shiddiq memperkenalkan tentang ukhuwah ini dengan triloginya.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apa Pengertian Ukhuwah dalam islam?
2. Apa saja dasar hukum ukhuwah menurut al-quran dan hadits?
3. Bagaimana konsep trilogi ukhuwah dalam islam?
4. Analisis peran ukhuwah dengan moderasi beragama
5. Bagaimana peran trilogi ukhuwah dalam menjaga persatuan dan mencegah konflik?

1.3 TUJUAN PENULISAN

- Menjelaskan pengertian ukhuwah dalam Islam.
- Membahas konsep trilogi ukhuwah
- Menguraikan dasar hukum ukhuwah menurut Al-Qur'an dan hadis.

- Menganalisis peran ukhuwah dalam menyelesaikan konflik sosial.

1.4 MANFAAT PENULISAN

- Bagi Mahasiswa: Menambah wawasan tentang ukhuwah sebagai dasar membangun kehidupan bermasyarakat.
- Bagi Masyarakat: Memberikan pemahaman akan pentingnya persaudaraan lintas iman, bangsa, dan kemanusiaan.
- Bagi Bangsa: Menjadi pijakan dalam membangun persatuan dan perdamaian.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Ukhuwah

Ukhuwah adalah istilah yang berasal dari bahasa Arab yang berarti persaudaraan. Secara umum, ukhuwah mencerminkan rasa

persaudaraan, kerukunan, persatuan, dan solidaritas dalam interaksi sosial. Dalam konteks Islam, **ukhuwah Islamiyah** merujuk pada ikatan persaudaraan yang didasarkan pada iman dan keyakinan, menekankan pentingnya persatuan umat Muslim tanpa memandang perbedaan suku atau latar belakang budaya.

www.qorooa.id+3

2.2 Dasar hukum ukhuwah dalam al quran dan hadits

Beberapa ayat Al-Qur'an yang menekankan ukhuwah:

QS. Al-Hujurat: 10 → “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara.”

QS. Ali Imran: 103 → “Berpeganglah kamu semua pada tali Allah dan janganlah kamu bercerai-berai.”

Hadis Rasulullah SAW: “Tidak sempurna iman seseorang hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.”
(HR. Bukhari dan Muslim)

menurut Yani (2006), berdasarkan QS. Al-Hujurat ayat 11-12, ada enam hal yang harus kita hindari agar ukhuwah Islamiyah tetap terpelihara, yakni sebagai berikut:

- a. Meperolok-olokkan, baik antar individu maupun antar kelompok, baik dengan kata-kata maupun dengan bahasa isyarat karena hal ini dapat menimbulkan rasa sakit hati, kemarahan dan permusuhan.
- b. Mencaci atau menghina orang lain dengan kata-kata

yang menyakitkan.

c. Memanggil orang lain dengan panggilan gelar-gelar yang tidak disukai.

d. Berburuk sangka, ini merupakan sikap yang bermula dari iri hati (hasad). Akibatnya ia berburuk sangka bila seseorang mendapatkan kenikmatan atau keberhasilan.

e. Mencari-cari kesalahan orang lain.

f. Bergunjing dengan membicarakan keadaan orang lain yang bila ia ketahui tentu ia tidak menyukainya, apalagi hak itu menyangkut pribadi seseorang.

BAB 3

PEMBAHASAN

3.1 Bagaimana Konsep Trilogi Ukhuwah Dalam Islam

- ***Ukhuwah Islamiyah***

Hasyim Asy'ari pernah mengemukakan dalam muqoddimah *qanun* asasi NU tentang pentingnya menjaga ukhuwah di antara umat islam.

Tradisi menjaga ukhuwah ini diambil dari ajaran islam dan tradisi yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

Tradisi ukhuwah didasarkan pada praktik Nabi Muhammad.

Ketika sampai di Madinah pasca hijrah, Nabi mempersaudarakan sesama kaum muslimin dari kalangan Anshar dan Muhajirin.

Di dalam hadits-haditsnya Nabi Muhammad juga banyak memerintah kaum muslimin agar kaum muslimin menjalin persaudaraan dan tidak terpecah belah.

Dalam al Qur'an sendiri di surah Al-Hujurat ayat 10 dijelaskan bahwa seorang mukmin itu bersaudara.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ - ١٣

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.” (Q.S. Al Hujurat: 10)

Pada [konsep](#) ukhuwah Islamiyah seseorang merasa saling bersaudara dengan sesama umat islam. Tidak hanya merasa bersaudara dengan umat Islam di Indonesia, tapi di belahan bumi mana pun.

Maka dari itu kadang kala kita juga suka merasakan ikatan batin yang cukup kuat apabila ada saudara muslim kita yang sedang merasakan kesusahan.

- ***Ukhuwah Wathaniyah***

Ukhuwah *wathaniyah* merupakan pondasi awal dalam melakukan pergaulan sosial yang erat kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat.

Ukhuwah *wathaniyah* juga merupakan sebuah komitmen merasa saling bersaudara satu sama lain, tanpa dibatasi oleh sekat-sekat agama, suku, jenis kelamin, warna kulit, dan sebagainya.

Hadis-hadis Rasulullah SAW juga menyatakan pentingnya ukhuwah *wathaniyah*. Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya umatku adalah umat yang penuh kasih sayang” (HR. Bukhari). Hadis ini menekankan bahwa umat Muslim seharusnya saling mencintai dan peduli satu sama lain.

Dalam hadis lain, Rasulullah SAW bersabda, “Muslim yang satu dengan muslim yang lain adalah seperti bangunan yang saling menguatkan satu sama lain” (HR. Bukhari dan Muslim). Hadis ini menggambarkan bahwa persaudaraan dalam Islam adalah sebagai pondasi yang kuat dalam membangun masyarakat yang bersatu.

- ***Ukhuwah Basyariyah***

Tidak jauh berbeda dengan ukhuwah *wathaniyah*, ukhuwah *basyariyah* pun tidak dibatasi oleh sekat-sekat agama, suku, jenis kelamin, dan sebagainya. Ukhuwah ini dilandasi oleh prinsip yang dilandasi bahwa semua umat manusia sama-sama ciptaan Tuhan. Ukhuwah ini merupakan kunci dari semua persaudaraan terlepas dari sekat agama, suku bangsa, jenis kelamin, atau pun warna kulit.

Penulis jadi teringat dengan perkataan Sahabat Ali bin Abi Thalib yang mengatakan begini *“dia yang bukan saudaramu dalam iman adalah saudara dalam kemanusiaan.”*

Selain Ali bin Abi Thalib, Ketua umum PBNU KH Aqil Siradj pernah menyampaikan hal yang selaras *“Dia yang bukan saudaramu seagama adalah saudaramu sebangsa. Dia yang bukan saudaramu seagama dan sebangsa adalah saudaramu sesama anak manusia.”*

Maksud dari kedua pernyataan diatas adalah kemanusiaan merupakan struktur tertinggi dalam ikatan hubungan persaudaraan. Terlebih di situasi pandemi kita harus lebih tergerak untuk membantu sesama tanpa melihat latar belakang agama, suku, atau warna kulit.

Semua konsep ukhuwah ini sudah tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13 dan surat Al-Isra' ayat 70

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْتُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.” (QS. Al-Hujurat: 13)

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ۝ ٧٠

“Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan Kami angkut mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk

yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna.” (QS. Al-Isra’: 70)

3.2 Analisis peran ukhuwah dalam menyelesaikan konflik sosial

- Mencegah disintegrasi bangsa.
- Mengurangi polarisasi politik.
- Menumbuhkan kepedulian sosial.

3.3 hubungan trilogi ukhuwah dengan moderasi beragama

trilogi ukhuwah mendukung sikap moderat, toleran, dan adil dalam menghadapi perbedaan, sehingga mencegah radikalisme dan ekstremisme.

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Ukhuwah berarti persaudaraan yang terikat diantara dua orang atau lebih. Ukhuwah adalah pemberian Allah, yang tidak bisa dibeli dengan apapun. Ukhuwah yang paling penting yaitu ukhuwah Islamiyah dimana merupakan persaudaraan yang terjalin antara sesama umat Islam yang berlandaskan

pada kesamaan aqidah atau keimanan. Dengan ukhuwah, sesama mukmin akan saling menopang dan menguatkan, menjadi satu umat yang kuat.

2. Islam mengajarkan bahwa perdamaian menjadi kunci pokok menjalin hubungan antara sesama umat manusia. Islam muncul untuk menjadi penyelamat dunia sebagai Rahmatan lil alaamin, karenanya setiap ajaran Islam memiliki nilai kebenaran yang tidak dapat diganggu gugat. Islam juga memerhatikan keselamatan dan perdamaian, juga menyeru kepada umat manusia agar selalu hidup rukun dan damai dengan tidak mengikuti hawa nafsu dan godaan Syaitan.

4.2 Saran

- Umat Islam hendaknya menumbuhkan kesadaran ukhuwah di segala aspek kehidupan.
- Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu menginternalisasikan nilai ukhuwah dalam pembelajaran.
- Masyarakat harus menghindari sikap intoleransi, diskriminasi, dan perpecahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Yani, A. 2006. 160 Materi Dakwah Pilihan. Jakarta: Al-Qalam
- Aminah. 2003. Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Andi
- Al-Qur'anul Karim.
- Al-Hadits Shahih Bukhari dan Muslim.

Quraish Shihab. Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai
Persoalan Umat.

Yusuf Qaradhawi. Ukhuwah Islamiyah.